

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Analitik Observasional yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *Cross Sectional* dimana pengukuran variabel independen dan dependen diukur pada satu waktu. (Sugiyono, 2013). Variabel masa kerja, umur, penggunaan alat pelindung telinga, perilaku merokok sebagai variabel independen, variabel gejala subjektif gangguan pendengaran sebagai variabel dependen.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang dan bertempat di desa jragung. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan oktober sampai bulan desember 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pekerja proyek bendungan iragung yang berjumlah 72 Orang yang didapatkan dari data jumlah pekerja yang ada di PT WASKITA KARYA(Persero) Tbk.

2. Sampel Populasi

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil(Siyoto & Sodik,

2015). Total populasi pekerja proyek bendungan jragung paket 1 PT. WASKITA KARYA(Persero) Tbk berjumlah 72 jiwa yang terdiri dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini digunakan *Teknik Non-Probability Sampling*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Total Sampling dimana pengambilan jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2013 dalam Yuda, 2021)). Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 72 orang.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
Masa Kerja	Lama bekerja di proyek Bendungan jragung area Penimbunan Inti PT. WASKITA KARYA(Persero) Tbk. Di hitng dalam tahun.	Kuesioner	1= < 5 tahun (Tidak beresiko) 0= ≥ 5 Tahun (Beresiko) (Darsini, 2022)	Nominal
Umur	Usia individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai dengan berulang tahun(Lasut, 2017)	Kuesioner	1= < 40 tahun(Tidak beresiko) 0= ≥ 40 tahun(Beresiko) Tahun (Rahmawati, 2015)	Nominal
Perilaku Merokok	Suatu kegiatan atau aktivitas membakar rokok dan kemudian dan menghisapnya dan menghembuskannya keluar dan dapat menimbulkan asap yang dapat terhisap oleh orang-orang disekitarnya.(Darsini ,2022)	Kuesioner	1= Merokok 0= Tidak Merokok (Rahmawati, 2015)	Nominal

Penggunaan Alat Pelindung Telinga(APT)	Adalah suatu penyekat suara (acoustical barrier) yang dapat mengurangi jumlah energi suara yang dihantarkan melalui liang telinga ke reseptor pendengaran yang ada di telinga bagian dalam. Alat pelindung telinga antara lain yaitu: Ear Plug, Canal Caps, Ear Muff. (Fitria et al., 2022)	Kuesioner	1=Menggunakan APT 0= Tidak Menggunakan APT (Rahmawati, 2015)	Nominal
Gejala Subjektif Gangguan Pendengaran	Gejala yang dialami pada pekerja dinyatakan dengan gejala yang timbul klinis akibat terpapar oleh kebisingan, Yaitu Telinga sering berdengung, Sulit berkomunikasi, Berteriak bila berbicara dengan jarak 0-5 meter, berteriak bila berbicara dengan jarak lebih dari 5 meter. (Salbiah et al., 2023)	Kuesioner	1= Mengalami Keluhan) 0=Tidak Mengalami Keluhan	Nominal

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari responden dengan cara mengisi kuesioner yang telah diberikan kepada responden berupa kuesioner pertanyaan terkait dengan gejala subjektif gangguan pendengaran, Kemudian ditambah dengan

kuesioner yang berkaitan dengan perilaku merokok, masa kerja, penggunaan Alat Pelindung Telinga (APT).

b. Data Sekunder

Data jumlah pekerja pada Proyek Bendungan Jragung Paket 1 PT. WASKITA KARYA (Persero) Tbk.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung yaitu pekerja mengisi kuesioner secara langsung dan didampingi oleh peneliti. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mendapat izin dari Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo yang kemudian digunakan untuk perizinan pengambilan data di proyek Bendungan Jragung Paket 1 PT. WASKITA KARYA (Persero) Tbk.
- b. Peneliti melakukan proses perizinan kepada Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Pemali Juana dan dari surat perizinan yang telah diberikan ke peneliti meneruskan ke HSE Paket 1 PT. WASKITA KARYA (Persero) Tbk.
- c. Peneliti menemui responden di tempat kerja untuk membagikan kuesioner dan mengajukan wawancara, yang selanjutnya diberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian.

3. Alat Pengumpul Data

a. Kuesioner

Berisikan pertanyaan terkait gejala subjektif gangguan pendengaran yang meliputi telinga berdengung, kesulitan berkomunikasi, orang lain harus berteriak jika berbicara dengan anda, mendengar bila berbicara dengan jarak 0-5 meter, mendengar jika berbicara dengan jarak lebih dari 5 meter. kemudian ditambah

dengan kuesioner yang berkaitan dengan pemakaian APT, masa kerja, perilaku merokok.

4. Pengolahan Data

a. Editing

Langkah ini meliputi peninjauan terhadap jawaban responden yang meliputi kelengkapan jawaban, kejelasan kepentingannya, dan penjumlahan atau perhitungan total skor kuesioner serta jumlah dan total kuesioner untuk setiap unit penelitian. sejumlah kuesioner. jumlah sampel yang diperlukan.

b. Coding

Setelah semua kuesioner di teliti akan dilakukan pengkodean atau disebut dengan coding, merupakan mengubah data berbentuk dengan kalimat atau huruf menjadi suatu angka atau bilangan.

1) Jenis Kelamin

1= Laki-laki

2= Perempuan

2) Umur

1= < 40 Tahun(Tidak beresiko)

2= \geq 40 Tahun(Beresiko)

3) Penggunaan APT

1= Ya

0= Tidak

4) Masa Kerja

1= < 5 Tahun

2= \geq 5 Tahun

5) Perilaku Merokok

1= Ya

0= Tidak

6) Gejala Subjektif Gangguan Pendengaran

1= Ya

0= Tidak

c. Processing

Processing merupakan proses memasukan data dalam bentuk kode atau huruf dalam program komputer atau software tertentu yaitu Microsoft excel yang selanjutnya diolah menggunakan SPSS versi 26 untuk menganalisis data tersebut.

d. Cleaning

Proses ini memastikan bahwa seluruh data telah dimasukkan dalam software pengolahan data secara benar. Proses dilakukan dengan pengecekan pengkodean kembali data yang asli dan melakukan perbaikan pada kode yang seharusnya tidak ada atau salah memasukkan.

F. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis Univariat dan Bivariat.

1. Analisis Univariat

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, kemudian akan disajikan melalui bentuk tabel, grafik dan diagram. Berapa variabel yang disajikan melalui analisis univariat ini adalah jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, masa kerja. Setelah dilakukan penyajian data berbentuk tabel,

grafik dan diagram, masing-masing variabel dijabarkan sesuai dengan keterangan data yang disajikan.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan gejala Subjektif gangguan pendengaran. Jenis variabel independen (variabel bebas) dan dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah berbentuk data kategorik dengan skala pada kedua variabel yang diuji adalah berbentuk skala ordinal. Berdasarkan bentuk data yang digunakan maka dalam pengujian bivariat ini dilakukan dengan menggunakan *Uji Chi Square Test* dengan tabel berjumlah 2 x 2 menggunakan taraf signifikansi $p < 0,05$, guna untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara variabel yang diuji.